

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data penyakit jantung koroner menggunakan algoritma C4.5 secara manual, Rapid Miner, Orange dan melakukan optimasi terhadap algoritma C4.5, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Model C4.5 ini dibuat dengan proses data yang digunakan 1025 di mana dari perhitungan Rapid Miner, nilai akurasi tertinggi adalah terletak pada rasio 0,8 sebesar 74,10% yang artinya cukup baik untuk digunakan dalam klasifikasi C4.5. Sedangkan dari perhitungan Orange, nilai akurasi tertinggi terletak pada rasio 0,9 sebesar 97% yang artinya sangat baik untuk digunakan dalam klasifikasi C4.5 terhadap data tersebut.
2. Dari optimasi yang dilakukan, nilai akurasi yang tertinggi terletak pada rasio 0,9 yaitu sebesar 82,52% yang artinya optimasi yang dilakukan berkerja dengan baik. Berdasarkan hasil akurasi tertinggi yang diperoleh sebelum optimasi, yaitu pada rasio 0,8 sebesar 74,10% sedang nilai akurasi tertinggi setelah optimasi, yaitu pada rasio 0,9 sebesar 82,52%.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan mengolah data penyakit jantung koroner menggunakan algoritma C4.5 serta mengoptimasi algoritma C4.5. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, adapun beberapa saran yang dapat disampaikan pada uraian berikut:

1. Diharapkan menggunakan data yang berbeda dan menggunakan jumlah data yang lebih banyak atau menggunakan atribut yang lebih luas agar nilai akurasi yang diperoleh lebih baik.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan algoritma yang berbeda atau melakukan perbandingan terhadap algoritma klasifikasi, seperti Naïve Bayes dan KNN agar mendapatkan kinerja atau klasifikasi yang baik.